SURAT TUGAS
Nomor: 1329-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **ALVIN TANDY HARISON**
2. **J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.**
3. **STEPHANUS HUWAE, Ir., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Keberadaan Pasar Tradisional Sindang Koja Sebagai Wadah Ruang Publik Bagi Masyarakat Sekitarnya
Nama Media	:	Jurnal Stupa
Penerbit	:	Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun	:	Volume 4/ Nomor 2/ 2022 / 2
URL Repository	:	https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22021

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Februari 2023
Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : dea7e1f13243744075ae56d7fea24eda

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

9 772685 626004
9 772685 563002

JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 4, No. 2, OKTOBER 2022

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

JURNAL STUPA

Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

OKTOBER 2022
Vol. 4, No. 2

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

REDAKSI

Pengarah	Kaprodi S1 Arsitektur	(Universitas Tarumanagara)
	Kaprodi S1 PWK	(Universitas Tarumanagara)
Ketua Editor	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
Wakil Ketua Editor	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
Reviewer	Agnatasya Listianti Mustaram	(Universitas Tarumanagara)
	Alvin Hadiwono	(Universitas Tarumanagara)
	Budi A. Sukada	(Universitas Tarumanagara)
	Denny Husin	(Universitas Tarumanagara)
	Doddy Yuono	(Universitas Tarumanagara)
	Fermanto Lianto	(Universitas Tarumanagara)
	Franky Liauw	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
	James.E.D.Rilatupa	(Universitas Tarumanagara)
	JM. Joko Priyono Santoso	(Universitas Tarumanagara)
	Liong Ju Tjung	(Universitas Tarumanagara)
	Maria Veronica Gandha	(Universitas Tarumanagara)
	Martin Halim	(Universitas Tarumanagara)
	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Mieke Choandi	(Universitas Tarumanagara)
	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
	Nina Carina	(Universitas Tarumanagara)
	Olga Nauli Komala	(Universitas Tarumanagara)
	Parino Rahardjo	(Universitas Tarumanagara)
	Petrus Rudi Kasimun	(Universitas Tarumanagara)
	Priscilla Epifania Ariaji	(Universitas Tarumanagara)
	Priyendiswara Agustina Bella	(Universitas Tarumanagara)
	Regina Suryadjaja	(Universitas Tarumanagara)
	Samsu Hendra Siwi	(Universitas Tarumanagara)
	Sutarki Sutisna	(Universitas Tarumanagara)
	Suwardana Winata	(Universitas Tarumanagara)
	Tony Winata	(Universitas Tarumanagara)
Penyunting Tata Letak	Irene Syona	(Universitas Tarumanagara)
	Joni Chin	(Universitas Tarumanagara)
	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Nadia Rahma Lestari	(Universitas Tarumanagara)
	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
	Niceria Purba	(Universitas Tarumanagara)
	Nur Mawaddah	(Universitas Tarumanagara)
	Sintia Dewi Wulanningrum	(Universitas Tarumanagara)
	Yunita Ardianti S.	(Universitas Tarumanagara)
Administrasi	Niceria Purba	(Universitas Tarumanagara)

Alamat Redaksi

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telepon : (021) 5638335 ext. 321
Email : jurnalstupa@ft.untar.ac.id
URL : https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

DAFTAR ISI

PENERAPAN METODE URBAN AKUPUNKTUR DALAM PERANCANGAN WADAH KOMUNITAS DI KALIANYAR, JAKARTA BARAT 609 - 618
Eric Manzo Bewintara, Diah Anggraini

PENERAPAN METODE DISPROGRAMMING & ARSITEKTUR SIMBIOSIS DALAM REDESAIN PASAR ANYAR TANGERANG DI KAWASAN PECINAN TANGERANG LAMA 619 - 630
Nathanael Kevin Marxalim, Diah Anggraini

PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE* DAN ARSITEKTUR NARASI DALAM PERANCANGAN MUSEUM MEMORABILIA PRINSEN PARK DI KAWASAN THR LOKASARI, JAKARTA BARAT 631 - 644
Catherine Natawibawa, Diah Anggraini

PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS PADA REVITALISASI LINGKUNGAN PECINAN MESTER, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR 645 - 658
Regina Natalina Naomi, Diah Anggraini

MENGHIDUPKAN KEMBALI WISATA KULINER DAN RUANG SOSIAL DI KOTA TUA DENGAN KONSEP KONTEKSTUAL ARSITEKTUR 659 - 674
Esther Pascalia, Rudy Trisno

PENERAPAN METODE KONTEKSTUAL DAN *THIRD PLACE* DALAM PERANCANGAN RUANG PUBLIK PECINAN PANCORAN GLODOK 675 - 686
Elysia, Rudy Trisno

LOKA KREATIVITAS DAN RITEL KERAMIK HIAS SEBAGAI *URBAN ACUPUNCTURE* DI RAWASARI DENGAN KONSEP *THIRD PLACE* 687 - 698
Ellisa , Rudy Trisno

***SENEN ART HUB*: MENGEMBALIKAN CITRA PUSAT HIBURAN DI KAWASAN SENEN** 699 - 710
Vanesa Marcella, Rudy Trisno

MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN STASIUN KAMPUNG BANDAN, JAKARTA UTARA DENGAN KONSEP KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT 711 - 726
Clara Aurellia Djaja, Rudy Trisno

PENATAAN KEMBALI PASAR BARANG ANTIK DI JALAN SURABAYA MELALUI PENDEKATAN *SHOPPING BEHAVIOR* GENERASI MILENIAL 727 - 742
Lisa Natalia, Tony Winata

REDESAIN PASAR MODERN SANTA MENJADI PASAR BERKELANJUTAN YANG INKLUSIF DI PETOGOGAN, JAKARTA SELATAN 743 - 758
Michelle Britney Chen, Tony Winata

STRATEGI PROGRAM PASAR GEMBRONG JATINEGARA SEBAGAI PUSAT PERBELANJAAN MAINAN DAN WADAH KOMUNITAS SENIMAN JABODETABEK 759 - 768
Desyanti Batami, Tony Winata

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

RE-IMAGINE PRINSEN PARK: MENGEMBALIKAN MEMORI MELALUI RUANG SENI PERTUNJUKAN 769 - 780
Callista Chrysilla, Tony Winata

SENEN _SHOPPERTAINTMENT_: PENGEMBALIAN IDENTITAS DAN POPULARITAS SENEN SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN JAKARTA 781 - 792
Christabelle Graciella Irene, Tony Winata

SENEN HALL: REVITALISASI GEDUNG GRAND THEATRE SENEN 793 - 806
Robin Surya Pratama, Maria Veronica Gandha

ARSITEKTUR HITORISISME DAN KONSERVASI BANGUNAN TATA SASTRA DI KOTA TUA JAKARTA 807 - 820
Daniel Satria Mahendra, Maria Veronica Gandha

PENERAPAN METODE ARSITEKTUR NARATIF DALAM PERANCANGAN RUANG EKSPRESI SENI DI KAWASAN SENEN 821 - 830
Maria Angelia, Maria Veroncia Gandha

RUANG PUBLIK YANG MEREPRESENTASIKAN KARAKTER KANAL SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KAWASAN GUNUNG SAHARI 831 - 844
Cynthia Eliza Sony, Maria Veronica Gandha

PENATAAN ULANG SITU CIPONDOH MENGGUNAKAN MITOS ULAR BERMAHKOTA DAN BUAYA PUTIH 845 - 858
Bryan Juan Susanto, Maria Veronica Gandha

PASAR TEMATIK PELITA SUKABUMI: STRATEGI MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR DENGAN METODE URBAN AKUPUNKTUR 859 - 870
Beatriks Meylika Bataric, Olga Nauli Komala

PEMROGRAMAN KEMBALI PASAR HEWAN JATINEGARA: HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI MAGNET KOMUNITAS 871 - 884
Vania Diandra Abigail, Olga Nauli Komala

INTERVENSI SPASIAL ARSITEKTUR KESEHARIAN DALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA 885 - 898
Gabriela Azaria, Olga Nauli Komala

STRATEGI PERANCANGAN TEMPAT KETIGA SEBAGAI PEMICU JEJARING PERGERAKAN DAN AKTIVITAS DI JALAN PALATEHAN BLOK M 899 - 912
Renata Chandra, Olga Nauli Komala

SINGGAH BLORA: MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR BLORA MENJADI TEMPAT KETIGA MILENIAL DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN 913 - 928
Veronica Catalina, Martin Halim

MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN MARINA CITY BATAM YANG TELAH MATI AKIBAT ADANYA REGULASI PERJUDIAN 929 - 944
Steven Dharmawan, Martin Halim

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

APLIKASI STRATEGI *URBAN ACUPUNCTURE* PADA PERANCANGAN WISATA ANPIMA: WISATA AKTIVITAS NELAYAN DAN PASAR IKAN MUARA ANGKE 945 - 960
Cynthia Phungky, Martin Halim

MENGHIDUPKAN KAWASAN PECENONGAN MELALUI KEGIATAN KULINER JALANAN DAN PUSAT REKREASI DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN 961 - 974
Vincensius Jayson, Martin Halim

MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR ANTIK JALAN SURABAYA MELALUI GALERI, PERTOKOAN, DAN KULINER DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN 975 - 990
James Nathanael, Martin Halim

KONSERVASI SELASAR PERKOTAAN PADA GERBANG TERMINAL BLOK M DENGAN METODE *URBAN ACUPUNCTURE* 991 - 1006
Audrey Felicia, Agustinus Sutanto

MENGHIDUPKAN KEMBALI JALAN JAKSA DENGAN JARINGAN PENGINAPAN, KULINER, SENI, DAN RUANG KERJA BERSAMA 1007 - 1020
Dominicus Raynard, Agustinus Sutanto

PENDEKATAN REKONSTRUKSI MEMORI KOLEKTIF SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM BENTUK MUSEUM PADA KAWASAN SUNDA KELAPA 1021 - 1036
Malvin Bastian Sendi, Agustinus Sutanto

PENERAPAN KAMUFLASE ARSITEKTUR TERHADAP PENGEMBANGAN LANSKAP CITADELWEG SEBAGAI TITIK AKUPUNKTUR KOTA 1037 - 1052
Gerald, Agustinus Sutanto

RESUSITASI SENI TARI DAN MUSIK TRADISIONAL JAWA BARAT DI BEKASI 1053 - 1064
Malvin, Yunita Ardianti Sabtalistia

WADAH PEDAGANG KAKI LIMA UNTUK BERJUALAN BERDASARKAN KONDISI SETIAP TAHUNNYA PADA PASAR ASEMKA 1065 - 1080
Yovansia Christoforus, Yunita Ardianti Sabtalistia

***MODERN SNEES:* MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN SENEN YANG MENGALAMI DEGRADASI DENGAN STRATEGI URBAN ACUPUNCTURE** 1081 - 1090
Adhitya Jonathan, Yunita Ardianti Sabtalistia

PENERAPAN AKUPUNKTUR URBAN DENGAN REGENERASI PENGOBATAN TRADISIONAL TIONGHUA PADA KAWASAN JALAN PINTU BESAR SELATAN MELALUI METODE FENOMENOLOGI DAN PERSEPSI ARSITEKTUR 1091 - 1106
Robin Christian, Ignatius Djidjin Wipranata

PENERAPAN AKUPUNKTUR KOTA TERHADAP PEMULIHAN PASAR IKAN HEKSAGON MELALUI ARSITEKTUR KESEHARIAN 1107 - 1122
Vincent, Ignatius Djidjin Wipranata

RUANG KETIGA TERSELUBUNG JALAN BLORA, JAKARTA PUSAT 1123 - 1136
Jason Bryan Johanes, Mekar Sari Suteja

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PENGADAAN SUMBER AIR BERSIH MELALUI PROGRAM INTEGRASI HUNIAN DAN PENGOLAHAN AIR HUJAN
STUDI KASUS: KAMPUNG APUNG, JAKARTA BARAT 1137 - 1150
Aulia Rizki, Mekar Sari Suteja

FESTIVAL BUDAYA SEBAGAI PEMBANGKIT IDENTITAS KAWASAN BUDAYA DAN SEJARAH MESTER DI JAKARTA TIMUR 1151 - 1166
Ariella Verina Susilo , Mekar Sari Suteja

PERANCANGAN EKSTENSI KORIDOR TERDEGRADASI AKIBAT PEMBANGUNAN STASIUN LAYANG DENGAN METODE *URBAN ACUPUNCTURE*
(STUDI KASUS: STASIUN HAJI NAWI, JAKARTA SELATAN) 1167 - 1182
Dyanita Utami, Mekar Sari Suteja

PENERAPAN *MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE (MTE)* PADA PERANCANGAN WISATA GASTRONOMI DAN BATIK BETAWI SEBAGAI *URBAN ACUPUNCTURE*
DI SETU BABAKAN 1183 - 1192
Gitta Nathania, Mekar Sari Suteja

PENERAPAN PENGALAMAN RUANG (*USER EXPERIENCE)* SEBAGAI MEDIA BARU DALAM PERANCANGAN LIVING MUSEUM DI PASAR IKAN, JAKARTA UTARA 1193 - 1202
Prisilla Noviani Soehardinata, Suwardana Winata

BIOSKOP SEBAGAI WADAH SOSIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KESEHARIAN DI KAWASAN SENEN, JAKARTA PUSAT 1203 - 1212
Hansen Lieandra, Suwardana Winata

PENDEKATAN TIPOLOGI PADA DESAIN RUANG SOSIAL MASYARAKAT TIONGHOA DALAM UPAYA MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN GLODOK 1213 - 1228
Shinta Angelita, Suwardana Winata

REVITALISASI BANGUNAN EX-CHARTERED BANK DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA MELALUI PENYUNTIKAN INTERIORITAS 1229 - 1242
Ilma Badryah Hidayah Jamaludin, Suwardana Winata

PERANCANGAN RUANG SOSIAL BERBASIS BUDAYA CINA BENTENG SEBAGAI GENERATOR baru PECINAN PASAR LAMA TANGERANG 1243 - 1254
Helen Rosabella Arianto, Suwardana Winata

PENERAPAN METODE KESEHARIAN PADA DESAIN KAMPUNG SUSUN SEBAGAI STRATEGI PERBAIKAN PERMUKIMAN DI KAMPUNG APUNG 1255 - 1270
O'Brien Sameagan Tandika, Irene Syona Darmady

GALERI GASTRONOMI INDONESIA SEBAGAI STRATEGI PENGAKTIFAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA 1271 - 1286
Patricia, Irene Syona Darmady

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INFILL DESAIN RUMAH ADOPSI HEWAN DI JATINEGARA 1287 - 1300
Abigail Sulistyan, Irene Syona Darmady

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PENERAPAN KONSEP *SAFE MOBILITY* DAN *STRIP MOBIUS* PADA DESAIN TRANSPOR HUB PULO GADUNG 1301 - 1316
Melisa Janet Laurenza, Irene Syona Darmady

MERANCANG TEATER IMERSIF DENGAN KONSEP MEMBAYANGKAN-KEMBALI CERITA KAWASAN ANCOL 1317 - 1330
Andree, Alvin Hadiwono

PERANCANGAN GALERI EDUKASI DAN PERDAGANGAN ASEMKA DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI SEBAGAI MEDIA UTAMA 1331 - 1346
Petra Yonathan, Alvin Hadiwono

PENERAPAN KONSEP FIGITAL PADA RUMAH MODE SANTA 1347 - 1362
Margareta Nathania, Alvin Hadiwono

SARANA INFORMASI WISATA PANGANDARAN DI BATU HIU 1363 - 1374
Reynard Tanuwijaya, Alvin Hadiwono

REVOLUSI PASAR INDUK GEDEBAGE DENGAN PERANCANGAN RUANG KREATIF PUBLIK DALAM MEmajukan PASAR TRADISIONAL SEBAGAI PUSAT GAYA HIDUP SEIRING PERKEMBANGAN ZAMAN 1375 - 1390
Alexander Nikolas Tanata, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso

KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL SINDANG, KOJA SEBAGAI WADAH RUANG PUBLIK BAGI MASYARAKAT SEKITARNYA 1391 - 1404
Alvin Tandy Harison, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso

PEMBARUAN KAWASAN PAJAK IKAN LAMA WILAYAH KESAWAN MEDAN BARAT 1405 - 1420
Gerardo Valentino Wijaya, Stephanus Huwae, J.M. Joko Priyono Santoso

REVITALISASI AREA POLDER TAWANG SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG 1421 - 1430
Madeline Venda Adhitya, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso

PENGADAAN DESTINASI WISATA EDUKASI DAN RUANG TERBUKA SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI WISATA KOTA TUA 1431 - 1446
Michelle Quinsa Tanudjaja, J. M. Joko Priyono Santoso

***ORION ONE:* MENGHIDUPKAN KEMBALI PLAZA DENGAN REVITALISASI DAN URBAN AKUPUNTUR** 1447 -1462
Matthew, J. M. Joko Priyono Santoso

GALERI SENI SEBAGAI INTERVENSI TERHADAP JAKARTA KOTA LAMA 1463 - 1478
Joseph Mulia, J. M. Joko Priyono Santoso

PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANG 1479 - 1492
Syana Aulia Maharani Rachman, J.M Joko Priyono Santoso

REKREASI EDUKASI KULINER SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN SUNTER 1493 - 1504
Priscilla Lauren Samuel, Samsu Hendra Siwi

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF DI DUTA MAS FATMAWATI 1505 - 1518
Verrel Moalim, Samsu Hendra Siwi

PROSES PENGOLAHAN HASIL LAUT DI KAMAL MUARA: DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN, KULINER, DAN REKREASI 1519 - 1534
Richard Jaya Saputra, Samsu Hendra Siwi

RUANG KOMUNAL DAN REKREASI SEBAGAI TEMPAT KETIGA PADA KAWASAN KEBONDALEM 1535 - 1550
Vanessa Laura Susilo Hermanto, Samsu Hendra Siwi

PENGOLAHAN KAYU & BESI BEKAS SEBAGAI WADAH MENGURAI MANGGARAI DALAM PENYELESAIAN WAJAH KAWASAN MELALUI URBAN AKUPUNKTUR 1551 - 1566
Mega Widiya, Sutarki Sutisna

RUANG SENI SENEN SEBAGAI TITIK AKUPUNTUR PERKOTAAN UNTUK MENGHIDUPKAN IDENTITAS KESENIAN DAN MEMORI SENEN 1567 - 1582
Venny Felicia Hens, Sutarki Sutisna

PERAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM MENGHIDUPKAN KAWASAN KULINER PECENONGAN 1583 - 1594
Shangrila Puan Charisma, Sutarki Sutisna

PENATAAN RUANG ANTARA DENGAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DI KAWASAN BLOK M 1595 - 1608
Gisella Krista, Sutarki Sutisna

PENGALAMAN RUANG REKREASI PESISIR SAMPUR DI KOJA SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN 1609 - 1624
Reynalda Samil, Sutarki Sutisna

***TRAVEL HUB* SUNDA KELAPA: MENGEMBALIKAN KARAKTERISTIK PELABUHAN SUNDA KELAPA** 1625 - 1634
Nicholas Nathanael

KONSEP RUMAH SUSUN MIKRO DI KAMPUNG TANAH MERAH, JAKARTA UTARA 1635 - 1646
Hendry Vincent Wijaya, Denny Husin

"SPECTACLE GALLERY" MUARA BARU 1647 - 1658
Wendy Wennas, F. Tatang H. Pangestu

SENIOR LIVING SEBAGAI REKONSTRUKSI KEHIDUPAN LANSIA DI PENJARINGAN 1659 - 1670
Evelyn Augustine Tjitra, F. Tatang H. Pangestu

PEMBARUAN KAMPUNG MATI VIETNAM DENGAN PEMBANGUNAN PANTI "JOMPO" DI JAKARTA TIMUR 1671 - 1684
Melita Michele, F. Tatang H. Pangestu

FASILITAS DAUR ULANG AIR DAN SAMPAH DI MUARA BARU 1685 - 1708
Vanesa, F. Tatang H. Pangestu

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

NEW JOHAR - WADAH EDUKASI DAN KREATIVITAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DEKONSTRUKTIVISME 1709 - 1720
Willy, F. Tatang H. Pangestu

REAKTIVASI AREA PALMA-PURWOKERTO MELALUI URBAN AKUPUNTUR 1721 - 1736
Shanti Debby Suwandi, Nina Carina

REVITALISASI KAWASAN PECINAN SURYAKENCANA BOGOR SEBAGAI SEBUAH STRATEGI DALAM MENINGKATKAN CITRA KAWASAN 1737 - 1750
Ryan Salim, Nina Carina

PENATAAN ALUN-ALUN, PASAR DAN HUNIAN SEBAGAI TITIK TEMU KOMUNITAS MASYARAKAT EMPANG KOTA BOGOR 1751 - 1764
Grace Edria, Nina Carina

REDESAIN PASAR PALMERAH SEBAGAI BAGIAN DARI REVITALISASI KAWASAN PALMERAH 1765 - 1778
Jonathan Kent, Nina Carina

PERANCANGAN RUANG EDU-REKREASI SAMPAH PLASTIK SEBAGAI USAHA MENGHIDUPKAN KAWASAN PESISIR MUARA ANGKE 1779 - 1786
Evan Christopher, Nina Carina

PENERAPAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN RITEL MAKANAN DAN RUANG INTERAKTIF DANAU SUNTER BARAT 1787 - 1802
Raissa Tjandra, Aswin Hinanto Tjandra

REVITALISASI TEMPAT PELELANGAN IKAN UNTUK PENINGKATAN SEKTOR KOMERSIL DAN PARIWISATA WILAYAH DADAP 1803 - 1816
Owen Winata, Aswin Hinanto Tjandra

PENERAPAN METODE AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN PUSAT RITEL, EDUKASI, DAN REKREASI OTOMOTIF DI SAWAH BESAR 1817 - 1832
Alverta Amelia Yandarmadi, Aswin Hinanto Tjandra

PENERAPAN METODE TRANSPROGRAMMING & ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN SENTRA KERAJINAN & KULINER UMKM SEMPER TIMUR 1833 - 1844
Andrew Laksmana Budiman, Aswin Hinanto Tjandra

REVITALISASI BANGUNAN TAMAN FESTIVAL BALI DI PADANG GALAK MELALUI PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE* 1845 - 1858
Fitria Dewi, Aswin Hinanto Tjandra

PERAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KURANGNYA PENGHIJAUAN 1859 - 1872
Elvira Velda Hamdani, Sidhi Wiguna Teh

PENERAPAN METODE *LANDSCAPE URBANISM* DALAM PERANCANGAN AGRO EDU-WISATA DI CENGKARENG 1873 - 1886
Rivaldo Clemens, Sidhi Wiguna Teh

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PERANCANGAN 'KREATIF DAUR ULANG SAMPAH ANORGANIK' SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN BANTARGEBANG 1887 – 1900
Priska Debora Iskandar, Sidhi Wiguna Teh

***OMNICHANNEL RETAILING* PADA PERANCANGAN PUSAT HIBURAN BARU DI PAMULANG, TANGERANG SELATAN** 1901 - 1916
Rendy Reynaldi, Sidhi Wiguna Teh

KEMBALINYA PUSAT HIBURAN KEBUDAYAAN DI THR LOKASARI, JAKARTA BARAT 1917 - 1932
Paramitha Mauina Hartanto, Sidhi Wiguna Teh

PENERAPAN *VOID PEDAGOGY* PADA PERANCANGAN RUANG KOMUNITAS DAN FASILITAS PELATIHAN LITERASI DIGITAL DI RAWA SIMPRUG, JAKARTA SELATAN 1933 - 1942
Lidwina Lakeshia, Suryono Herlambang

JUANDA TITIK TEMU, FASILITAS TRANSIT TRANSPORTASI PUBLIK DI AREA STASIUN JUANDA, JAKARTA PUSAT 1943 - 1952
Hans Felix Gunawan, Suryono Herlambang

REAKTIVASI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI, INFILTRASI, DAN INTERAKSI: KASUS TAMAN KOTA SUMENEP, MENTENG, JAKARTA PUSAT 1953 - 1964
Jennifer Gabriella, Suryono Herlambang

KONSEP ADAPTASI *RE-USE* DAN *BIOPHILIC* PADA REVITALISASI BANGUNAN BERSEJARAH (KASUS HELLENDOORN TUNJUNGAN, SURABAYA) 1965 - 1978
Tabitha Aurell Krishanty, Suryono Herlambang

PUSAT KEBUDAYAAN BETAWI DI RAWA BELONG, JAKARTA BARAT 1979 - 1996
Christina Feny Santono, Sutrisnowati Machdijar Odang

PENERAPAN TEKNIK AKUPUNTUR KOTA TERHADAP PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI RUANG KETIGA DI TEPI DANAU SUNTER 1997 - 2008
Marviera Liandry, Sutrisnowati Machdijar Odang

PENGEMBANGAN BUDAYA DAN SEJARAH PELABUHAN SUNDA KELAPA PADA ERA MODERN 2009 - 2020
Lee Gemmy Geminius, Sutrisnowati Machdijar Odang

PUSAT PERTANIAN DI SUNTER, JAKARTA UTARA 2021 - 2030
Maria Maureen, Sutrisnowati Machdijar Odang

REVITALISASI EKS BANDARA KEMAYORAN 2031 - 2040
Alvin Rivaldo Ngaginta, James Erich D. Rilatupa

TEMPAT PENGOLAHAN PERIKANAN ADAPTIF DI PASAR IKAN MUARA ANGKE, JAKARTA 2041 - 2054
Christopher Julio Kurniawan, James Erich D. Rilatupa

PERANCANGAN 'ACTIVE MOBILITY HUB' SEBAGAI DAMPAK MENINGKATNYA KEPADATAN KENDARAAN BERMOTOR DI AREA SEKITAR STASIUN KERETA API MEDAN 2055 - 2072
Gilbert Kholin, James Erich D. Rilatupa

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

RESPON ARSITEKTUR TERHADAP DEGRADASI LAHAN PERTANIAN KAWASAN KEMBANGAN MELALUI PERTANIAN PERKOTAAN VERTIKAL 2073 - 2082
Fatin Nurlia Sari Dewi, James Erich D. Rilatupa

KANTOR STARTUP INCUBATOR UNTUK MEMBANTU PERUSAHAAN STARTUP SERTA UMKM YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI JELAMBAR, JAKARTA BARAT 2083 - 2092
Raynaldi Ariano Harliman, James Erich D. Rilatupa

PERANCANGAN FASILITAS INTERAKSI SOSIAL SEBAGAI PENYELESAIAN KONFLIK RUANG JALAN DI PERMUKIMAN MATRAMAN 2093 - 2104
Alexandra Clarissa Alverina, Himaladin

PERANCANGAN TEATER PADA KAWASAN MARUNDA UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN LINGKUNGAN YANG MENGALAMI INDUSTRIALISASI 2105 - 2116
Stephanie Calista Indriyanthi, Himaladin

HUNIAN PALIATIF YANG BERKUALITAS DI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT DHARMAIS 2117 - 2128
Vanessa Maria Liemdra, Himaladin

PERANCANGAN KULINER DAN *COLIVING* DI JALAN JAKSA SEBAGAI UPAYA MENGADAPTASI KESEJAMANAN 2129 - 2140
Sofie Andriani Saputri, Himaladin

RUMAH PESTA RIA HARMONI - MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF DI HARMONI MELALUI TEMPAT KETIGA 2141 - 2152
Joan Valerie Lohia, Rudy Surya

SAMPAH DALAM INDUSTRI BANGUNAN ARSITEKTUR SEBAGAI WUJUD REVITALISASI DI KAMPUNG BENGEK JAKARTA 2153 - 2164
Etnan Audrian, Rudy Surya

RUANG REKREASI, WISATA DAN EDUKASI BARU SEBAGAI EKSTENSI MUSEUM MEMORIAL EX-CAMP VIETNAM PULAU GALANG BATAM 2165 - 2180
Mellinia Vannesa, Rudy Surya

MENGEMBALIKAN POPULARITAS BLOK M SEBAGAI AREA BERKUMPUL PEMUDA JAKARTA MELALUI MENGGUNAKAN METODE PENYUNTIKAN *URBAN ACUPUNCTURE* 2181 - 2196
Michelle Gavriel, Rudy Surya

MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA TUA CIREBON DENGAN EKOWISATA 2197 - 2208
Bregas Setyawan Putra Atmadi, Rudy Surya

"MANGGARAI TRANSIT HUB" TERINTEGRASI DENGAN HUNIAN VERTIKAL 2209 - 2218
Lucky Brian Hartono, Suwandi Supatra

PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF SEBAGAI REGENERASI RUKO "9 WALK BINTARO" DENGAN PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE* 2219 - 2232
Wanetta Reyna Ballinan, Suwandi Supatra

HUNIAN KELAS MENENGAH DENGAN FASILITAS PENJUALAN ONDERDIL MOBIL DI KARANG ANYAR 2233 - 2244
Vinshen Cristian, Suwandi Supatra

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PERANCANGAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN FASILITAS "INDUSTRI KECIL KONVEKSI" UNTUK MENGURANGI KEPADATAN PENDUDUK DI KELURAHAN JEMBATAN BESI 2245 - 2258
Yongky Heryanto Wijaya, Suwandi Supatra

FASILITAS PENGOLAHAN DAUR ULANG SAMPAH DI TANAH MERAH JAKARTA DENGAN FASILITAS EDUKASI 2259 - 2272
Bimo Dwi Hannanto, Suwandi Supatra

PENGEMBANGAN PUSAT NIAGA TERPADU MELALUI PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE* PADA KAWASAN PERDAGANGAN CENGKARENG 2273 - 2286
Felicia Wijaya, Timmy Setiawan

EDUWISATA LINGKUNGAN SEBAGAI SOLUSI DARI PERMASALAHAN SAMPAH RUANG PERKOTAAN 2287 - 2298
Jeremy Mahaputra Duta Pamungkas, Timmy Setiawan

PENERAPAN *MIXED USE* SEBAGAI PEMECAHAN PERMASALAHAN GHOST TOWN DI KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA TANJUNG DUREN UTARA 2299 - 2314
Cinthia Adila, Timmy Setiawan

KEBUTUHAN SISTEM MODULAR PADA BANGUNAN *HIGH DENSITY* 2315 - 2324
Marchelinus, Timmy Setiawan

PENATAAN KEMBALI PERMUKIMAN KUMUH SERTA PEMANFAATAN BUDIDAYA MANGROVE PADA KAWASANA MUARA ANGKE 2325 - 2340
Richard Christian, Timmy Setiawan

PERANCANGAN TEMPAT HIBURAN CAMPURAN PADA KAWASAN TANAH ABANG TIMUR 2341 - 2352
Ronald Emillio, Budi Adelar Sukada

DESAIN KAMPUNG SUSUN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODULAR SEBAGAI CITRA BARU PERMUKIMAN DAN AKUPUNKTUR KAWASAN MUARA BARU 2353 - 2366
Amanda Augustine, Budi Adelar Sukada

PENERAPAN STRATEGI FORM FOLLOW FUNCTION PADA DESAIN SISTEM DAN FASILITAS PENGOLAHAN SAMPAH KAIN, PLASTIK DAN KERTAS DI KECAMATAN GAMBIR 2367 - 2382
Jessica Eleora, Budi Adelar Sukada

***HARMONI CENTER* (PUSAT TRANSPORTASI DAN MAKANAN) DENGAN PENERAPAN STRATEGI *INFILL* DI KAWASAN HARMONI, JAKARTA PUSAT** 2383 - 2398
Nadira Rosa, Budi Adelar Sukada

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DENGAN STRATEGI AKUPUNTUR PERKOTAAN DI JALAN MERDEKA KOTA BOGOR 2399 - 2410
Daniel Danish Francelo, Mieke Choandi

PENGHIDUPAN KEMBALI TAMAN PANATAYUDA SEBAGAI TITIK AWAL MEMBANGKITKAN KECAMATAN KARAWANG BARAT DI KABUPATEN KARAWANG 2411 - 2424
Novia Christian Wijaya, Mieke Choandi

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PENERAPAN PRINSIP *HEALING THERAPEUTIC ARCHITECTURE* DALAM PERANCANGAN WADAH PEMBELAJARAN DAN REHABILITASI KARYA WANITA DI RAWA BEBEK DENGAN METODE PERILAKU 2425 - 2438
Divina Laurentia, Mieke Choandi

SENTRA KERAJINAN KERAMIK DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME DI JALAN IR. HAJI JUANDA REMPOA, TANGERANG SELATAN 2439 - 2450
Isra Wahyudin, Mieke Choandi

REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE* 2451 - 2468
Muhammad Farish Arrahman, Doddy Yuono

RUANG INTERAKTIF KAMPUNG BEKELIR TANGERANG 2469 - 2482
Careen Leo, Doddy Yuono

PENDEKATAN URBAN AKUPUNTUR PADA RUANG REKREASI OCARINA BATAM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOTA 2483 - 2494
Jessica Putri Yamsin, Doddy Yuono

PUNYA KITE: IDENTITAS BARU PRINSEN PARK DALAM LOKALITAS KAWASAN MANGGA BESAR 2495 - 2508
Angelica Kosasi, Agnatasya Listianti Mustaram

PUSAT EKONOMI KREATIF SENEN: MENGHIDUPKAN KAWASAN PERDAGANGAN DI SENEN 2509 - 2522
Jovan Kendrix, Agnatasya Listianti Mustaram

***UPPERSIDE STORY OF* KALI ANYAR: PEMULIHAN LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN HUNIAN PADAT KALI ANYAR** 2523 - 2536
Jeremy James, Agnatasya Listianty Mustaram

RUMAH POHON TAMBORA: PERBAIKAN KUALITAS UDARA MELALUI FILTRASI POLUSI UDARA PERKOTAAN DI KAWASAN TAMBORA 2537 - 2544
Evan Dylan, Agnatasya Listianty Mustaram

MEMBANGUN RASA TOLERANSI PADA KAWASAN GLODOK MELALUI GROUND ZERO ORION PLAZA 2545 - 2556
Clement, Agnatasya Listianty Mustaram

MENGUBAH FENOMENA BANJIR MENJADI SEBUAH PEMBERIAN 2557 - 2570
Christofer Rendi, Franky Liauw

PENGGUNAAN KEMBALI BANGKAI BUS TRANSJAKARTA SEBAGAI MODUL PASAR PESING KONENG 2571 - 2582
Kristopher Henrico Ali, Franky Liauw

RUANG KREATIVITAS SAMPAH PLASTIK DI KAPUK BERPOTENSI MEMBANGUN KARYA DAN KREASI 2583 - 2598
Maxi Milleneum Marlim, Franky Liauw

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

ARSITEKTUR KAMPUNG BAGI PEMULIHAN KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI KAMPUNG KERANG MELALUI INTERVENSI WISATA BLUSUKAN DAN INDUSTRI MIKRO 2599 - 2614
Sera Joanne Abigail, Franky Liauw

PENGOLAHAN RUANG AKTIVITAS WARGA DENGAN METODE PROGRAM DI KOTA BAMBU UTARA 2615 - 2630
Clara Djohan, Petrus Rudi Kasimun

MENGHIDUPKAN KEMBALI RUANG SOSIAL PINANGSIA 2631 - 2644
Elizabeth Henry Putri Kosasih, Petrus Rudi Kasimun

PERANCANGAN SARANA REKREASI BUDAYA BETAWI DALAM MEMBANGKITKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA 2645 - 2660
Benedictus Leonardus Tamin, Petrus Rudi Kasimun

INOVASI URBAN DI KAMPUNG TAHU TEMPE MELALUI EKSPANSI POTENSI PRODUK OLAHAN TEMPE DAN TAHU 2661 - 2676
Stevans Niuvianto, Petrus Rudi Kasimun

PENERAPAN METODE KESEHARIAN UNTUK MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN PIK PENGGILINGAN MELALUI FUNGSI PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI *ATTRACTOR* 2677 - 2688
Claresta Gemma Tjong, Petrus Rudi Kasimun

PENERAPAN METODE FENOMENOLOGI *BIOINSPIRED* PADA DESAIN FASILITAS REKREASI KASUAL MULTISENSORI ALAM INDONESIA DI JALAN JAKSA, JAKARTA PUSAT 2689 - 2704
Tiffany Karin Gunawan, Priscilla Epifania Ariaji

PENDEKATAN *SPACE SYNTAX* DAN ARSITEKTUR KESEHARIAN SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN MUARA ANGKE 2705 - 2716
Selina Sunardi, Priscilla Epifania Ariaji

ANALISIS KEBUTUHAN PENYARINGAN UDARA UNTUK MENGATASI POLUSI UDARA SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG 2717 - 2728
Stefanie Fedora, Priscilla Epifania Ariaji

STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DALAM UPAYA REVITALISASI STRIP URBAN DI KAWASAN STASIUN TANGERANG 2729 - 2740
Subhasita Devi Dhammayanti, Priscilla Epifania Ariaji

PENATAAN KEMBALI AREA PASAR MUARA KARANG DENGAN PENDEKATAN *WALKABLE CITY* 2741 - 2754
Meliza, Nafiah Solikhah

WISATA PERKOTAAN SEBAGAI KONSEP PENGEMBANGAN PUSAT AKTIVITAS TRANSIT RAWA BOKOR 2755 - 2766
Juan Angelo, Nafiah Solikhah

PERANCANGAN RUANG BERSAMA KOMERSIAL DAN RUANG DAUR ULANG LIMBAH KONVEKSI DI KALIANYAR DENGAN PENDEKATAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN 2767 - 2782
Salsabila, Nafiah Solikhah

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PERANCANGAN GALERI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SOSIAL DI KAWASAN PASAR KEMBANG, YOGYAKARTA 2783 - 2798
Catherine Felia Witiyas, Nafiah Solikhah

***METAVERSE* DAN TEKNOLOGI DALAM DESAIN PASARAYA MANGGARAI** 2799 - 2814
David Drago Suherman, Fermanto Lianto

KONSEP *SHOP AND FOOD TRUCK* SEBAGAI RUANG BARU KOMUNITAS PECINTA MUSIK DAN MAKANAN DI PASAR SANTA 2815 - 2822
Patricia Beatrice, Fermanto Lianto

ARSITEKTUR NARASI DI PASAR BUKU KWITANG 2823 - 2834
Alicia Arleeta, Fermanto Lianto

BERMAIN DALAM MEMORI PASAR MAINAN GEMBRONG DENGAN PENERAPAN *SPATIAL EXPERIENCE* 2835 - 2848
Aktaria Oktafiani, Fermanto Lianto

STUDI POTENSI WISATA PANTAI BATU BALUBANG GURABALA, KELURAHAN TOMAJIKO, KECAMATAN PULAU HIRI, MALUKU UTARA 2849 - 2860
Noftaria Arini Amin, I G. Oka Sindhu Pribadi

PENATAAN FISIK PULAU PAHAWANG SEBAGAI AREA PENDUKUNG KEGIATAN WISATA BAHARI 2861 - 2874
Faisal Radhiansyah, I G Oka Sindhu Pribadi

PENYUSUNAN MASTERPLAN KAWASAN WISATA TANJUNG BAJAU, KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT 2875 - 2886
Bui Lip Ebdupus, I G. Oka Sindhu Pribadi

PENATAAN KAMPUNG WISATA TEMATIK PULO GEULIS, KELURAHAN BABAKAN PASAR, KECAMATAN BOGOR TENGAH, KOTA BOGOR 2887 - 2898
Adiba Handari, Priyendiswara Agustina Bella

ANALISIS PERGERAKAN PEJALAN KAKI DALAM MENGAKSES KAWASAN STASIUN JURANGMANGU 2899 - 2910
Dimas Rifqi Satrio Notokusumo, Liong Ju Tjung

STUDI SISTEM TRANSPORTASI DI KAWASAN STASIUN BEKASI DENGAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT* (TOD) 2911 - 2926
Angeline Gracia Samudra, Liong Ju Tjung

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN DAN INVESTASI PERUMAHAN ALFARISI GRAND RESIDENCE TAMBUN SELATAN, KABUPATEN BEKASI 2927 - 2940
Ajeng Dwifebrianti Kusumastuti, Priyendiswara Agustina Bella

KERJASAMA PENGELOLAAN ASET M BLOC SPACE MELALUI SISTEM KERJASAMA USAHA PERUM PERURI DAN PT. RUANG RIANG MILENIAL 2941 - 2950
Violetta Ciptafiani, Sylvie Wirawati

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

TINGKAT KEPUASAN PENGHUNI APATEMEN CITRA LAKE SUITE TERHADAP PELAYANAN KEPADA PENGHUNI (OBJEK STUDI: APARTEMEN CITRALAKE SUITE CITRA 6 JAKARTA BARAT) 2951 - 2962
Stephen, Liong Ju Tjung, Sylvie Wirawati

STUDI PENGELOLAAN TENANT MALL *OUTDOOR FOOD AND BEVERAGE* 2963 - 2976
Putra Adhitama, Sylvie Wirawati

ARAHAN PENATAAN KORIDOR SEBAGAI *COMMERCIAL CORRIDOR* (STUDI KASUS: JL. KH HASYIM ASHARI, KELURAHAN CIPONDOH) 2977 - 2990
Mohammad Syach Ridwan Lasanudin, Sylvie Wirawati

STUDI DAMPAK OPERASIONAL ZONA INDUSTRI KE HUNIAN SEKITAR (OBJEK STUDI KORIDOR JL. DAAN MOGOT, TANGERANG) 2991 - 3002
Nico Setiawan, Priyendiswara Agustina Bella

STUDI KEBERHASILAN REVITALISASI PASAR BERSIH MALABAR, KECAMATAN CIBODAS, KOTA TANGERANG, BANTEN PASCA REVITALISASI 3003 - 3016
Miftah Hidayat, Suryadi Santoso

STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (OBJEK STUDI: SERDANG KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT) 3017 - 3028
Tisya Evero Lin Wu, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo

STUDI PERUBAHAN FUNGSI PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI: PASAR SLIPI, KELURAHAN KEMANGGISAN, KECAMATAN PALMERAH, JAKARTA BARAT) 3029 - 3042
Sheila Juansyah, Suryadi Santoso , Parino Rahardjo

STUDI PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI : PASAR MAMPANG PRAPATAN, KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN, JAKARTA SELATAN) 3043 - 3054
Shania Arta Bonita, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang

STUDI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN (STUDI KASUS : PASAR JEMBATAN LIMA, KECAMATAN TAMBORA, JAKARTA BARAT) 3055 - 3070
Nixon, Parino Rahardjo

STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (STUDI KASUS: PASAR JEMBATAN BESI) 3071 - 3084
Mita Rahmalia, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang

STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS *COMMUNITY BASED TOURISM* (OBJEK STUDI: DESA WISATA TINALAH, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI D.I YOGYAKARTA) 3085 - 3100
Cahyo Satrio Pinilih Bagus Prabowo, B. Irwan Wipranata , Suryadi Santoso

STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS *COMMUNITY BASED TOURISM* (OBJEK STUDI: DESA WISATA CIBUNTU, KECAMATAN PASAWAHAN, KABUPATEN KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT) 3101 - 3114
Alyaa Syabrina Nabiila, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) (STUDI KASUS: DESA WISATA PANDANSARI, KECAMATAN PAGUYANGAN, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH) 3115 - 3126
Dimas Rizky Aprianto, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso

STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN PADA DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (OBJEK STUDI : DESA WISATA BATULAYANG, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR) 3127 - 3140
Putri Adira, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata

STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN BERDASARKAN KONSEP KBM ECOTOURISM (OBJEK STUDI : AIR TERJUN CILEMBER, KABUPATEN BOGOR) 3141 – 3156
Ajeng Ambarwati, Suryono Herlambang

PENATAAN KAWASAN WISATA DENGAN PENDEKATAN ADAPTASI BENCANA TSUNAMI STUDI KASUS KAWASAN PANTAI PAAL, KABUPATEN MINAHASA UTARA 3157 - 3170
Judah Yosia Wanjoyo, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata

PENATAAN KOLAM RETENSI SEBAGAI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI INFRASTRUKTUR DAN TAMAN AKTIF (STUDI KASUS: TANDON LENGKONG, TANGERANG SELATAN) 3171 - 3184
Rianti Alda Lestari, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata

STUDY DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PENDUDUK KAMPUNG MARUGA DENGAN KEHADIRAN KOTA BARU BSD 3185 - 3194
Aditya Martin Kelana

JURNAL STUPA Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur
Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL SINDANG, KOJA SEBAGAI WADAH RUANG PUBLIK BAGI MASYARAKAT SEKITARNYA

Alvin Tandy Harison[1)], Stephanus Huwae[2)], J. M. Joko Priyono Santoso[3)]

[1)]Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, alvintandy12@gmail.com
[2)] Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, stephanush@ft.untar.ac.id
[3)] Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Pasar Sindang merupakan salah satu pasar tradisional di Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Indonesia, yang memegang peran penting sebagai fasilitas bagi Kecamatan Koja. Namun kondisinya yang terus mengalami degradasi, menyebabkan menurunnya minat masyarakat berkunjung. Letak Pasar Sindang yang dekat dengan rusunawa dan pemukiman padat serta keberadaan jalan lingkungan pada sisi Pasar Sindang menciptakan kesan kumuh dan tertutup menjadi suatu permasalahan namun dapat menjadi potensi untuk mengembangkan Pasar Sindang. Pendekatan lokalitas dilakukan bertujuan untuk dapat mempertimbangkan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta pengaruhnya terhadap proses re-desain Pasar Sindang. Penerapan konsep bangunan adat Jawa menjadi konsep desain agar mempertahankan nilai – nilai masyarakat sekitar serta penerapan keterhubungan antar ruang. Pengumpulan data primer dan data sekunder berupa data fisik dan nonfisik dengan metode kualitatif. Pasar Sindang diharapkan dapat menjadi sebuah wadah ruang publik yang nyaman serta dapat memaksimalkan fungsinya sebagai pasar dan ruang publik sehingga dapat menjadi suatu pusat perekonomian dan juga menjadi pusat terjadinya aktivitas masyarakat sekitar dengan tujuan untuk dapat menghidupkan kembali Pasar Sindang. Proses re-desain dengan pendekatan lokalitas dilakukan agar Pasar Sindang dapat menjadi pasar yang tepat guna bagi masyarakat sekitar sehingga dapat menjadi mendukung aktivitas ruang kota dan sekitarnya.

Kata kunci: Degradasi; Pasar Sindang; Ruang Publik

Abstract

Sindang Market is one of the traditional markets in Koja District, North Jakarta, Indonesia, which plays an important role as a facility for Koja District. However, the condition continues to experience degradation, causing a decrease in public interest in visiting. The location of Sindang Market which is close to flats and dense settlements as well as the existence of an environmental road on the side of Sindang Market creates a slum and closed impression which becomes a problem but can be a potential to develop Sindang Market. The locality approach is carried out with the aim of being able to consider the condition of the community and the surrounding environment as well as its influence on the re-design process of Sindang Market. The application of the concept of Javanese traditional buildings into a design concept in order to maintain the values of the surrounding community and the application of connectivity between spaces. The collection of primary data and secondary data in the form of physical and non-physical data with qualitative methods. Sindang Market is expected to become a comfortable public space container and can maximize its function as a market and public space so that it can become an economic center and also become a center for the activities of the surrounding community with the aim of being able to revive Sindang Market. The re-design process with a locality approach is carried out so that Sindang Market can become an appropriate market for the surrounding community to support urban and surrounding space activities.

Keywords: Degradation; Sindang Market; Public Space

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar Sindang merupakan salah satu pasar tradisional di Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Indonesia, yang memegang peran penting sebagai fasilitas bagi Kecamatan Koja. Pasar Sindang sendiri menjadi pusat tempat terjadinya aktivitas serta ruang publik yang dimanfaatkan berbagai fungsi yang ada di sekitarnya. Keberadaan Pasar Sindang menjadi penting bagi kawasan sekitarnya namun kondisinya yang terus mengalami degradasi menyebabkan penurunan seiring berjalannya waktu. Kawasan sekitar Pasar Sindang yang di dominasi oleh kawasan pemukiman menjadikan Pasar Sindang menjadi pusat terjadinya kegiatan jual – beli bagi masyarakat sekitarnya. Pada kenyataannya, Pasar Sindang masih menjadi pasar yang aktif namun kondisinya sudah sangat menurun serta fungsinya tidak digunakan secara maksimal dilihat dari terus menurunnya minat masyarakat. Pasar Sindang yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pedagang secara maksimal hanya digunakan pada lantai dasar saja sehingga banyaknya area kosong yang terbengkalai. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu ditanggapi dengan melihat kondisi masyarakat sekitar pasar.

Salah satu fakta menarik dari pasar tradisional adalah sekitar 85% dari pasar tradisional di Indonesia dinilai kurang terawat (IKAPPI, 2013), Pasar Sindang termasuk salah satunya. Kondisi Pasar Sindang yang kotor dan tidak layak menyebabkan masyarakat sekitar perlahan meninggalkan Pasar Sindang. Lokasi Pasar Sindang berdekatan dengan rusunawa dan pemukiman padat dimana menyebabkan kesan kumuh dan berantakan menjadi suatu pemikiran yang melekat pada pola pikir masyarakat. Kepadatan pada Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya juga dapat dilihat dari keberadaan jalan lingkungan yang berada disekitar pasar, kondisi jalan lingkungan yang sempit dan tidak adanya konektivitas dengan pasar menyebabkan jalan lingkungan menjadi sempit, kumuh, dan rawan. Berbagai permasalahan yang ditemukan pada Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya membutuhankan respon untuk menanggapi permasalahan yang ada dengan tujuan untuk menghidupkan kembali Pasar Sindang.

Pendekatan lokalitas yang dilakukan untuk melihat kondisi Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya serta menemukan kebutuhan ruang masyarakat pada Pasar Sindang. Penelitian yang dilakukan menemukan berbagai permasalahan yang menyebabkan degradasi Pasar Sindang sehingga re-desain Pasar Sindang dalam memecahkan permasalahan yang ada dan juga menciptakan suatu Pasar Sindang yang mendukung aktivitas pasar serta menjadi wadah ruang publik bagi sekitarnya.

Rumusan Permasalahan

Pasar Sindang mengalami degradasi dimana kondisinya yang terus memburuk sehingga menurunnya minat masyarakat. Secara fisik, kondisi bangunan Pasar Sindang dapat dikatakan tidak layak sehingga pedagang juga hanya memenuhi lantai dasar sedangkan sisanya terbengkalai. Kondisi Pasar Sindang yang kumuh, kotor, dan berantakan menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk berkunjung meskipun terdapatnya rusunawa dan pemukiman padat sebagai target pengguna dari Pasar Sindang. Kurangnya ruang publik yang nyaman bagi masyarakat juga menjadi permasalahan dimana kurang adanya ruang untuk berkumpul dan mewadahi kegiatan publik masyarakat sekitar.

Tujuan dan Sasaran

Pasar Sindang yang terletak di Kecamatan Koja terus mengalami degradasi, dibuatnya jurnal ini untuk memecahkan permasalahan Pasar Sindang dan juga menemukan respon berupa ide perancangan yang tepat guna dimana fungsi pasar dan fungsi pendukung saling berkaitan sehingga dapat menghidupkan kembali Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya. Kesadaran akan

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

pentingnya masyarakat sekitar sebagai pelaku utama yang dipertimbangkan dalam proses re-desain Pasar Sindang agar fungsi pasar dapat tepat guna. Oleh karena itu sasaran yang ingin dicapai adalah agar dapat menciptakan kawasan Pasar Sindang yang dapat menjadi pusat perekonomian dan menjadi wadah ruang publik bagi masyarakat disekitarnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Urban Acupuncture

Menurut KBBI, urban merupakan sebutan untuk segala sesuatu yang berkaitan dengan kota, sedangkan akupuntur merupakan Teknik memasukkan / memanipulasi jarum kedalam titik yang sakit. Menurut Jamie Lerner (2003) *Urban Acupuncture* merupakan sebuah intervensi skala kecil dengan tujuan untuk mengubah konteks perkotaan secara lebih besar. Pengertian *urban acupuncture* mirip dengan praktik akupuntur dimana bertujuan untuk melakukan intervensi pada titik yang sakit dengan tujuan untuk menghilangkan sakit / stress, sedangkan pada konteks urban dapat dikatakan bahwa *urban acupuncture* bertujuan untuk menghilangkan stress / penyakit di suatu lingkungan.

Kelebihan dari *urban acupuncture yaitu*:

a. Membantu dalam proses meregenerasi ruang yang tidak terawat
b. Menjadi salah satu solusi dalam permasalahan sosial dan perkotaan
c. Mempertimbangkan alam dalam perkotaan
d. Memikirkan kepentingan masyarakat

Gambar 1. Kerangka Berpikir Urban Acupuncture
Sumber : Referensi Pribadi

Pada dasarnya *urban acupuncture* merupakan metode bertujuan untuk mengidentifikasi titik-titik permasalahan perkotaan dimana keberadaannya mengganggu kelancaran dan kenyamanan kota. Identifikasi permasalahan yang dilakukan dapat dilakukan dengan menganalisis beberapa titik di sekitar Pasar Sindang bertujuan untuk melihat aktivitas serta karakteristik dari Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya.

Pendekatan Lokalitas

Arsitektur lokalitas merupakan suatu pengembangan arsitektur post modern dimana timbul dengan tujuan untuk dapat memunculkan kembali identitas atau ciri kedaerahan yang seringkali disebut lokalitas dengan tujuan untuk menunjukkan identitas karya arsitektur. Menurut Pangarsa, Prijotomo, dan Mumford (2006), nilai lokalitas dalam terbagi menjadi :

a. Lokalitas tidak hanya melakukan suatu pengulangan dari konstruksi masa lalu, dimana harus mencoba untuk mengerti dan memanfaatkannya dengan tujuan untuk menciptakan suatu kreasi baru

b. Lokalitas adalah bagaimana sebuah tempat memiliki sentuhan khusus sehingga menciptakan sautu keunikan / keindahan tersendiri

c. Lokalitas harus menunjukkan keberlanjutan terutama dalam material dan teknologi, sehingga dapat menghasilkan suatu kreasi yang berkelanjutan

d. Lokalitas harus menunjukkan hubungan bentuk dengan nilai – nilai dan cara modifikasi serta mengintegrasikannya dalam arsitektur

Penerapan nilai – nilai arsitektur Jawa pada proses perancangan bangunan bertujuan untuk menciptakan suatu ruang baru yang memiliki identitias serta tepat guna bagi masyarakat secara luas maupun sekitarnya. Penerapan tipologi bangunan adat Jawa seperti : penerapan atap joglo, penerapan struktur *exposed*, serta ketinggian dinding bertujuan untuk menciptakan suatu kesan terbuka seperti layaknya bangunan umum yang nyaman.

Pembagian zonasi ruang pada bangunan adat Jawa terbagi menjadi : pendopo, pringgitan, dan omah berdasarkan pada tingkat privasi serta kebutuhan ruang. Pendopo sendiri merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan area publik yang bertujuan untuk menjadi ruang pertemuan sosial yang ditemukan pertama kali ketika masuk ke area bangunan. Pringgitan merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan ruang transisi sekaligus berfungsi sebagai penghubung entar fungsi utama dengan fungsi publik. Omah sendiri merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan fungsi utama dari bangunan adat.

Gambar 2. Zonasi Rumah Adat Jawa
Sumber : Penulis, 2022

Penerapan zonasi ruang menjadi penting dilakukan pada kawasan pasar dan sekitarnya sehingga terciptanya suatu kawasan yang tepat guna dan terhubung antar satu dengan yang lainnya. Pendekatan lokalitas perlu dilakukan untuk dapat menemukan permasalahan serta kondisi masyarakat secara nyata dengan tujuan agar intervensi berupa hasil rancangan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat secara luas.

Keberadaan Pasar Tradisional di Perkotaan

Pengertian pasar menurut Santoso (2017) adalah istilah yang seringkali digunakan sebagai tempat pembeli dan penjual melakukan transaksi jual – beli. Pengertian pasar seringkali dibatasi dengan pernyataan bahwa pembeli dan penjual membutuhkan adanya interaksi secara langsung namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan globalisasi hal ini menjadi tidak sepenuhnya benar.

Berdasarkan data dari BPS (2018), presentase pasar tradisional masih mendominasi pada sebagai provinsi namun pada DKI Jakarta sendiri presentase nya relatif seimbang. Hal ini melihat DKI Jakarta sebagai pusat perekonomian Indonesia sehingga kebutuhan akan pasar menjadi tinggi. Keberadaan pasar tradisional sendiri masih mendominasi pasar – pasar di Indonesia menjadikan kebutuhan akan pasar tradisional menjadi penting untuk sumber perekonomian masyarakat luas.

Pasar tradisional sendiri memiliki fungsi sebagai salah satu elemen pembentuk kota dimana menjadi pusat kegiatan dan aktivitas yang terjadi pada kota sehingga keberadaannya menjadi penting. Pasar tradisional sendiri juga berperan sebagai pusat perekonomian serta wadah ruang publik bagi lingkungan sekitarnya.

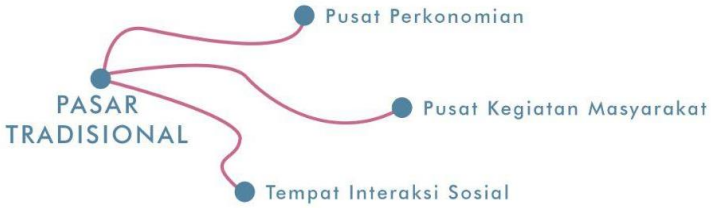

Gambar 3. Peran Pasar Tradisional
Sumber : Penulis, 2022

Permasalahan Pasar Tradisional

Keberadaan pasar tradisional sekalipun merupakan salah satu elemen pembentuk kota yang penting namun seringkali ditemukan masalah baik pada pasar nya sendiri maupun dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. Permasalahan pasar tradisional di setiap pasarnya tentu berbeda namun secara umum, terdapat beberapa permasalahan pasar yang ditemukan.

Tabel 1. Permasalahan Pasar Tradisional Secara Umum

Permasalahan	Penjelasan
Ekonomi	Kualitas barang yang tidak stabil dengan harga yang dijual antar pedang berbeda – beda menyebabkan sulit untuk bersaing dengan pasar modern
Stigma Masyarakat	Pandangan buruk masyarakat mengenai pasar tradisional sebagai tempat kotor, kumuh, dan berantakan
Kompetisi	Persaingan dagang antar penjual menyebabkan suatu kondisi yang tidak menyehatkan pada pasar
Lokasi	Letak pasar tradisional serta kurangnya lahan parkir cenderung menjadi sumber kemacetan bagi lingkungan sekitarnya
Kondisi Bangunan	Kurangnya perbaikan yang dilakukan menjadikan kondisi pasar tradisional menjadi kurang terawat
Target Pengguna	Target pengguna pasar harusnya lebih umum dengan meyediakan berbagai fasilitas umum
Kurangnya Kesadaran Masyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat akan perlunya menjaga keberadaan pasar bersama - sama
Sampah	Sampah yang dihasilnya banyak dengan kurangnya penerapan sistem yang tepat

Sumber : Penulis, 2022

Pemanfaatan pasar tradisional yang kurang dimanfaatkan secara maksimal juga menimbulkan suatu permasalahan namun disisi lain juga ditemukan adanya potensi yang mungkin dapat dimanfaatkan. Kurangnya kesadaran bahwa pasar tradisional merupakan sebuah wadah yang berpotensi untuk dimanfaatkan lebih lagi dan menjadi sebuah ruang yang mendukung aktivitas kota menjadikan pasar tradisional seringkali ditinggalkan.

Salah satu permasalahan utama yang ditemukan pada pasar tradisional adalah sistem yang diterapkan dimana seringkalis menyebabkan kondisi pasar tradisional menjadi kurang baik

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

serta menimbulkan stigma buruk dari masyarakat. Kebutuhan akan adanya suatu solusi yang dilakukan untuk menanggapi permasalahan pasar tradisional secara umum ini menjadi penting.

Kebutuhan akan dilakukan suatu respon terkait dengan permasalahan pasar tradisional dalam proses peracangan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suatu hasil rancangan yang tepat guna dan dapat menyelesaikan permasalahan pasar Sindang dan menghidupkan kembali pasar serta kawasan sekitarnya.

Third Place

Ruang publik merupakan bagian yang sulit dipisahkan dari perkotaan dimana ruang publik terutama *third place* memiliki fungsi untuk ruang berkumpul. Kehadiran *Third Place* diharapkan dapat menjadi sebuah ruang yang penting untuk dapat menumbuhkan komunitas serta budaya di lingkungan perkotaan (Oldenburg, 2014). Kebutuhan akan adanya sebuah ruang bertemu pada perkotaan menjadi penting dimana kesadaran akan perlunya sebuah ruang baru yang bukan tempat tinggal dan tempat bekerja dimana kehadiran suatu tempat untuk berkumpul dan bersosialisasi juga menjadi sama pentingnya.

Third place sendiri hadir untuk memahami kebutuhan dasar manusia untuk berkumpul dan mengekspresikan diri, dimana tidak selalu berupa ruang tertutup melainkan memungkinkan kehadiran ruang - ruang terbuka seperti : taman, plaza, dan bahkan trotoar. Potensi sebuah ruang untuk menghadirkan suatu ruang publik untuk meningkatkan rasa kebersamaan masyarakat menjadi besar dan juga sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lagi.

Terdapat beberapa karakteristik yang dapat dihadirkan dari keberadaan *Third Place*, yaitu :

a. Berperan sebagai ruang netral dimana semua orang dapat diterima
b. Aktivitas ruang publik yang bersifat umum
c. Mudah diakses dan dicapai
d. Tidak terhubung langsung dengan rumah

Third place / ruang publik dapat dikatakan juga sebagai ruang transisi yang bertujuan untuk menjadi sebuah ruang antara yang memisahkan suatu area. Area transisi ini biasanya dapat berupa *Inner Garden* dan *Pocket Park*

3. METODE DAN ANALISIS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kualitatif dimana data yang diperoleh berupa data fisik dan non fisik melalui *tracing* kawasan untuk mendapatkan kondisi eksisting dan sekitarnya. Data – data ini berperan untuk mengetahui permasalahan yang ada serta untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar Pasar Sindang secara umum. Hal ini dilakukan untuk menemukan standar serta dasar dari perancangan sehingga dapat menciptakan hasil rancangan tepat guna.

Gambar 4. Kerangka Berpikir
Sumber : Penulis, 2022

Analisis SWOT

Dilakukannya analisis SWOT untuk menemukan keunggulan serta kelemahan dari tapak dan kawasan sekitarnya. Hal ini dilakukan untuk dapat menemukan potensi yang dapat dikembangkan sehingga *urban acupuncture* yang diterapkan dapat tepat guna dan dapat menghidupkan kembali kondisi Pasar Sindang. Oleh karena itu, dibutuhkan nya untuk dilakukan analisis SWOT dengan harapan dapat menanggapi terkait dengan potensi serta permasalahan yang ditemukan.

Tabel 2. Analisis SWOT Tapak dan Kawasan

Internal (Tapak)	
Strength (S)	- Berada di dekat *bus stop* - Kemudahan akses kendaraan pribadi dan kendaraan umum
Weakness (W)	- Kurangnya lahan parkir kendaraan - Sampah yang berantakan dan kurang diolah - Pejalan kaki kurang nyaman dengan kondisi trotoar
Eksternal (Kawasan)	
Opportunity (O)	- Dekat dengan kawasan pemukiman - Dekat dengan rusunawa - Masyarakat yang terbuka dan bersifat heterogen
Threat (T)	- Kurangnya RTH dan ruang publik karena kawasan padat - Massa bangunan di kawasan yang menempel meninggalkan kesan padat dan kumuh

Sumber : Penulis, 2022

Observasi

Pengamatan langsung terhadap kondisi eksisting dari Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya menjadi penting untuk dilakukan agar dapat melihat secara langsung kondisi serta dapat memperoleh data – data yang diperlukan. Observasi pengumpulan data berupa :

a. Kondisi eksisting Pasar Sindang
b. Dokumentasi berupa foto dan video
c. Melihat kondisi masyarakat serta mengamati aktivitas yang terjadi
d. Mengamati sirkulasi kendaraan serta manusia pada tapak dan sekitarnya

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

4. DISKUSI DAN HASIL

Tapak

Pasar Sindang terletak di Kecamatan Koja, Jakarta, Indonesia. Lokasi Pasar Sindang sendiri berada diantara pemukiman padat serta ditemukannya rusunawa yang terletak pada sisi selatan Pasar Sindang. Terletak diantara pemukiman padat dan rusunawa berpenghasilkan menengah kebawah menimbulkan kesan kumuh dan padat namun juga membuka potensi Pasar Sindang terhadap tingginya tingkat target pengguna yang dapat menjadi sasaran bagi Pasar Sindang. Pasar Sindang juga memiliki potensi besar melihat letaknya yang berdekatan dengan Pelabuhan Sunda Kelapa yang menjadikan Pasar Sindang menjadi salah satu pasar yang menjual hasil laut pada saat – saat tertentu. Kurangnya area hijau dan area publik untuk digunakan secara umum menjadi salah satu permasalahan yang menyebabkan Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya menjadi terkesan kumuh.

Bentuk tapak perancangan yang berbentuk linear dengan luas sekitar 1 hektare memiliki potensi yang besar dengan mempertimbangkan kawasan pemukiman serta rusunawa yang ada di sekitarnya. Lokasi tapak yang berdekatan dengan pemukiman padat membuka potensi kawasan Pasar Sindang untuk menjadi sebuah kawasan yang menyediakan kebutuhan ruang publik dengan tujuan untuk dapat mendukung kawasan sekitarnya.

Gambar 5. Kondisi Eksisting Kecamatan Koja
Sumber : Penulis, 2022

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Investigasi Tapak

Pasar Sindang yang mengalami degradasi fisik dapat terlihat dari kondisi bangunan yang semakin memburuk seiring berjalannya waktu sedangkan degradasi sosial yang terjadi dapat dilihat dari pedagang yang perlahan meninggalkan Pasar Sindang sehingga menyebabkan kondisi Pasar Sindang terus mengalami penurunan minat pengunjung seiring berjalannya waktu.

Kondisi area berjualan yang masih aktif dan merupakan area paling ramai terletak pada lantai dasar. Banyaknya pedagang yang menumpuk pada lantai dasar menimbulkan banyaknya pedagang liar yang mendirikan tenda dan juga gerobag PKL diparkir secara sembarangan pada area pasar. Buruknya sistem pengolahan sampah sehingga menyebabkan sampah berceceran di area pasar.

Gambar 6. Kondisi Eksisting Pasar Sindang
Sumber : Penulis, 2022

Pada sisi utara dan barat terdapat jalan lingkungan dengan lebar sekitar 3 meter yang menghubungkan Pasar Sindang dengan pemukiman warga. Terdapatnya dinding pemisah yang memisahkan pasar dengan area pemukiman sehingga tidak adanya keterhubungan antar pasar dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini menjadikan perlahan. Jalan lingkugan sekitar tapak berpotensi untuk menjadi sebuah ruang publik baru yang terhubung dengan pasar.

Gambar 7. Jalan Lingkungan Sekitar Pasar Sindang
Sumber : Penulis, 2022

Pasar Sindang memiliki 1 akses kendaraan, dimana akses tersebut merupakan akses utama untuk kendaraan bermotor yang memiliki lebar bukaan tidak memenuhi standar. Hal ini menimbulkan kemacetan pada area Pasar Sindang dikarenakan menumpuknya kendaraan pada kawasan Pasar Sindang sehingga untuk keluar-masuk area pasar harus dilakukan secara bergantian. Lahan parkir yang kurang memadai sehingga terjadinya *cross* antar kendaraan bermotor menyebabkan kemacetan. Kebutuhan akan adanya lahan parkir yang memadai untuk dapat mendukung aktivitas Pasar Sindang menjadi penting untuk disediakan.

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang ingin diterapkan adalah lokalitas bertujuan untuk mempertahankan nilai – nilai lokal sehingga tidak hilang. Hal ini melihat dari keberadaan pasar tradisional sendiri yang sangat melekat dengan nilai – nilai lokal seperti : identitas dan kebersamaan. Nilai – nilai ini harus dapat dipertahankan dengan melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan kebutuhan masa kini.

Letak pasar yang berada dekat dengan Pelabuhan Sunda Kelapa menjadikan banyaknya pendatang yang ada pada kawasan sekitar. Kebutuhan akan adanya penerapan konsep lokalitas bertujuan untuk dapat tetap mempertahankan nilai – nilai lokal dalam proses perancangan sehingga bangunan Pasar Sindang dapat memiliki identitas. Penerapan konsep lokalitas juga diterapkan dalam proses zonasi keterkaitan ruang, fasade bangunan, dan juga suasana yang ingin diciptakan pada ruang.

Identitas masyarakat sekitar yang bersifat cukup terbuka antar satu sama lain mengangkat konsep "*see through concept*" dimana bertujuan untuk menciptakan suatu konektivitas antar Pasar Sindang dengan kawasan sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan membuat adanya *multi layered public space* sehingga setiap lantainya dapat diakses dengan mudah dan bersifat terbuka terhadap sekitarnya. Kehadiran ruang publik pada lantai atas bertujuan agar menghidupkan ruang mati.

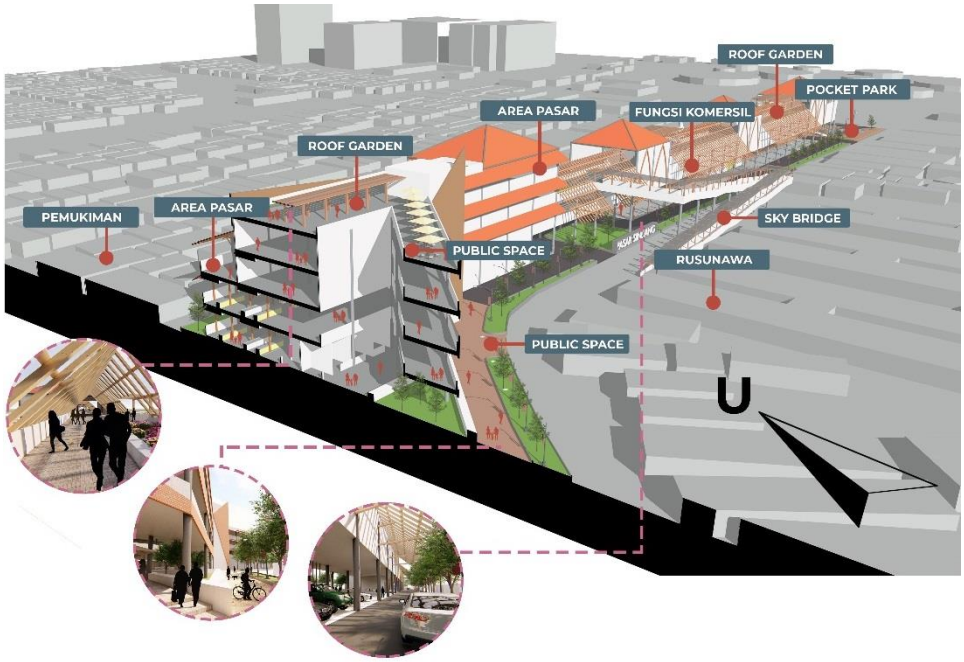

Gambar 8. Potongan Aksonometri
Sumber : Penulis, 2022

Program Ruang

Program ruang yang dihadirkan berdasarkan pada analisis kondisi eksisting dari Pasar Sindang dan juga kawasan sekitarnya. Kondisi eksisting Pasar Sindang sendiri merupakan fungsi pasar tradisional dan juga fungsi komersil. Kurangnya keberadaan ruang terbuka hijau dan area publik menjadi salah satu alasan kebutuhan akan adanya ruang terbuka hijau dan ruang publik.

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

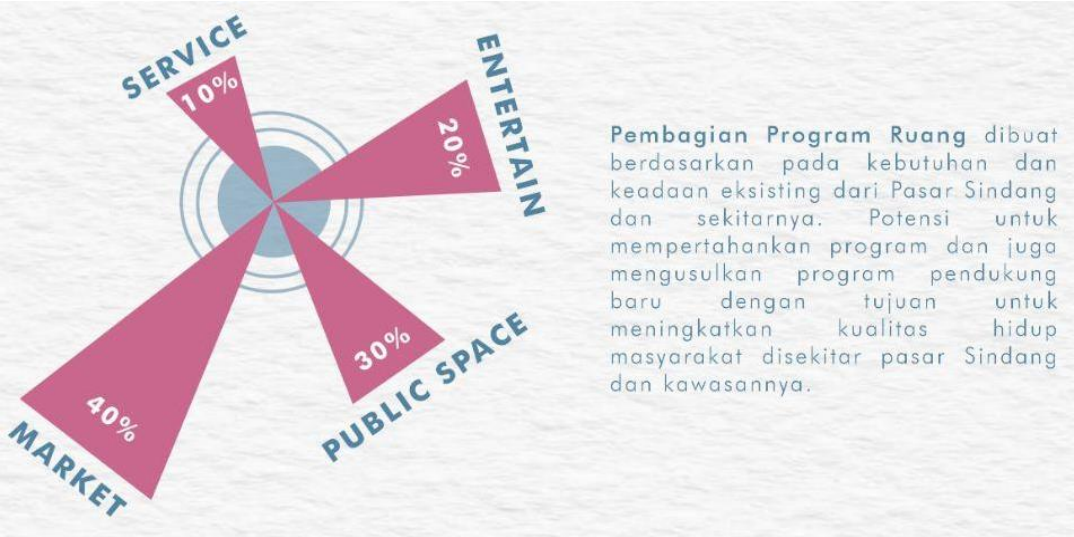

Gambar 9. Program Ruang
Sumber : Penulis, 2022

Program pasar diangkat melihat kondisi eksisting dimana dibutuhkan ruang untuk memaksimalkan fungsi pasar dan fungsi komersil. Pembagian area pada pasar menjadi area basah, kering, kuliner, dan pakaian serta pembagiannya pada tiap lantai bertujuan untuk memaksimalkan fungsinya dan tidak lagi menciptakan ruang mati. Keberadaan fungsi komersil juga sebagai bentuk adaptasi agar dapat menarik masyarakat secara umum sehingga fungsi pasar pun tetap bertahan dan berkembang.

Program ruang publik diangkat sebagai bentuk respon terhadap potensi kawasan dimana tingginya kepadatan masyarakat sekitar sehingga membutuhkan adanya ruang terbuka untuk berkumpul dan bersosialisasi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penerapan konsep lokalitas dimana melihat kondisi eksisting dimana meskipun kondisi yang buruk namun tetap banyaknya masyarakat yang berkumpul disekitar Pasar Sindang.

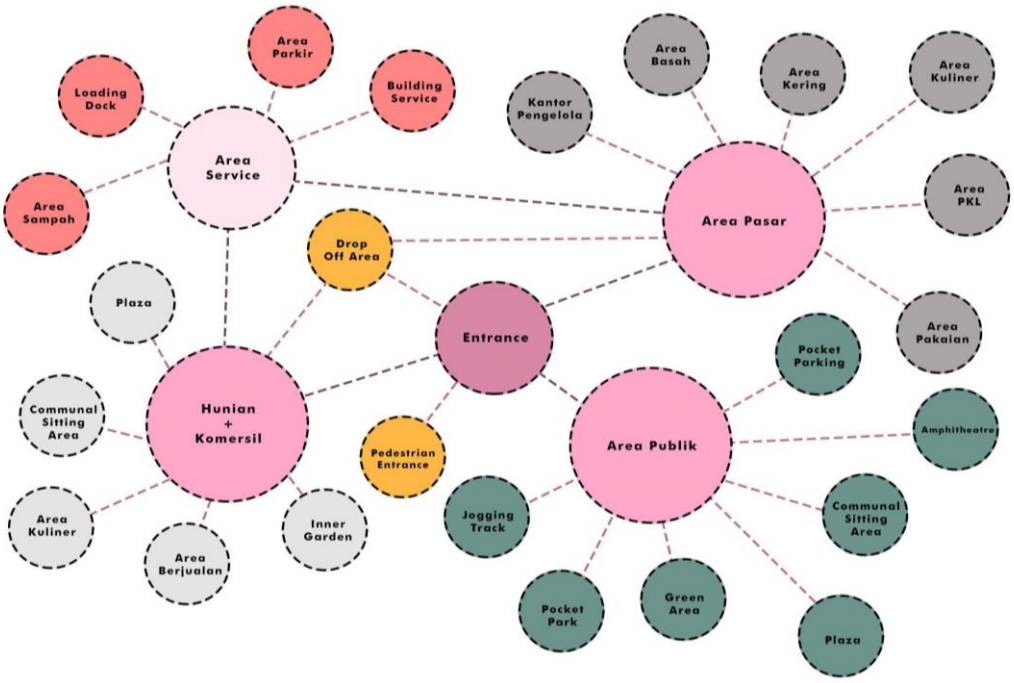

Gambar 10. Diagram Program Ruang
Sumber : Penulis, 2022

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Hasil Perancangan

Lokasi tapak yang berdekatan dengan kawasan pemukiman membuka kemungkinan untuk menciptakan sebuah area pasar yang dilengkapi dengan fungsi pendukung untuk dapat mendukung kegiatan pasar dan juga area pemukiman di sekitarnya. Kebutuhan akan menyediakan area hijau sebagai respon kurangnya RTH pada kawasan sekitar tapak dan juga untuk menanggapi permasalahan lingkungan mengenai padatnya bangunan dan lingkungan. Kondisi tapak yang bersifat linear menjadikan massa bangunan yang saling menempel menciptakan suatu kesan sempit dan menciptakan lorong - lorong sempit yang menjadikan area sekitar pasar terkesan kumuh dan kotor.

Gambar 11. *Sky Bridge* & Area Publik
Sumber : Penulis, 2022

Kebutuhan adanya akses *sky bridge* bertujuan untuk menanggapi keberadaan rusunawa yang terletak pada sisi selatan tapak dengan tujuan untuk memudahkan akses pejalan kaki, hal ini melihat keterkaitan rusunawa dengan Pasar Sindang yang begitu erat. Pada massa bangunan lantai dasar dibuat lebih terbuka bertujuan untuk menciptakan ruang publik pada lantai dasar dengan tujuan menciptakan area ruang terbuka hijau dan area terbuka bagi masyarakat sekitarnya.

Masyarakat sekitar yang cenderung sering berkumpul dilihat dari banyaknya masyarakat yang memenuhi jalan lingkungan dan melihat padatnya bangunan sekitar memunculkan ide untuk menghidupkan jalan lingkungan dengan membuka akses dari jalan lingkungan menuju ke Pasar Sindang bertujuan untuk mempertahankan nilai keberasamaan dan menciptakan ruang yang dapat digunakan bersama – sama.

Gambar 12. Menghidupkan Jalan Lingkungan
Sumber : Penulis, 2022

Kebutuhan akan ruang terbuka dan RTH pada lantai dasar bertujuan untuk menghilangkan kesan tertutup dan padat pada lingkungan dan juga membuka potensi fungsi baru berupa ruang publik bertujuan untuk dapat menghidupkan kembali Pasar Sindang dan lingkungan sekitarnya. Kebutuhan untuk dibuka akses pejalan kaki dari jalan lingkungan menjadi penting untuk memberi warna baru pada kawasan dan menghilangkan kesan sempit dan tertutup pada jalan lingkungan.

Vol. 4, No. 2,
Oktober 2022. hlm: 1391 - 1404
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Akses pejalan kaki yang dibuka pada jalan lingkungan bertujuan untuk menanggapi permasalahan kemacetan dan merespon potensi dari tingginya kepadatan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan untuk menciptakan ruang pada area Pasar Sindang yang lebih terbuka dan bersifat mudah diakses sehingga dapat menarik masyarakat sekitar untuk datang berkunjung.

Gambar 13. *Pocket Park*
Sumber : Penulis, 2022

Pada sisi timur tapak dibuat adanya *pocket park* yang berfungsi sebagai area transisi yang juga menyediakan area drop off untuk bus. Hal ini melihat potensi lokasi Pasar Sindang yang dilewati oleh bus dari sisi utara (pelabuhan) ke sisi selatan (area pusat kota). Kebutuhan akan adanya ruang transisi menjadi penting untuk menjadi sebuah ruang baru yang menghubungkan area sekitar tapak menuju ke area Pasar Sindang.

Ruang publik yang terdapat pada lantai dasar menjadi penting keberadaan nya sehingga fungsi pasar dapat didukung dengan fungsi pendukung yang terbuka dan bersifat umum untuk segala kalangan usia masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan stigma pandangan buruk pada pasar dan menciptakan kesan baru serta menjadi identitas dari Pasar Sindang sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kebutuhan akan dilakukannya suatu adaptasi terkait permasalahan serta potensi pada kawasan Pasar Sindang menjadi penting untuk dilakukan. Keberadaan Pasar Sindang tidak dapat dihilangkan melihat pentingnya terhadap kawasan sekitarnya namun dibutuhkan adanya fungsi pendukung berupa ruang publik dan fungsi komersil untuk menghidupkannya kembali. Pasar Sindang yang terus mengalami degradasi yang menyebabkan terus menurunnya minat masyarakat menjadi penyebab fungsi pasar tidak dimanfaatkan secara maksimal. Kebutuhan akan adanya suatu respon menanggapi degradasi yang terjadi menjadi penting untuk dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi eksisting Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya. Re-desain yang dilakukan bertujuan untuk menghidupkan kembali Pasar Sindang dan kawasan sekitarnya menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terkait permasalahan serta potensi pada Pasar Sindang dapat dikatakan bahwa potensi Pasar Sindang untuk dapat dikembangkan lebih jauh lagi dengan menyesuaikan dengan kondisi sekitar serta memaksimalkan fungsi pendukung untuk fungsi utama pasar. Masyarakat sekitar harus dipertimbangkan sebagai pelaku utama yang keberadaannya menjadi penting bagi Pasar Sindang dimana kebutuhan akan dilakukannya penyesuaian menjadi penting sehingga Pasar Sindang dapat menjadi sebuah kawasan dengan identitas.

Saran

Re-desain kawasan Pasar Sindang menjadi penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan fungsi pasar sebagai pusat perekonomian dan sebagai wadah ruang publik

sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat berkunjung. Keberadaan pasar tradisional penting bagi perkotaan dan kawasan sekitarnya serta kebutuhan akan penyesuaian dengan kondisi eksisting tanpa menghilangkan identitas dari masyarakat yang ada.

REFERENSI

Abdel Hadi, Aleya. (2012). *Culture, Quality Of Life, Globalization and Beyond. Procedia Social and Behavior Sciences*, 11-19.

Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Tengah Perkotaan. Universitas Sebelas Maret, 1-16.

Antaranews. (2015). Mengapa Pasar Tradisional Masih Relevan. 14 Mei 2015. Diakses pada tanggal 19 September 2021 dari : https://www.antaranews.com/

Belshaw, C.S. (2009). Tukar Menukar di Pasar Tradisional dan Modern. Jakarta : PT. Gramedia

Heri, A. (2011). Menahan Serbuan Pasar Modern : Strategi Perlindungan Pengembangan Pasar Tradisional. Yogyakarta : Lembaga Ombudsman Swasta DIY

Kompas. (2018). Melindungi Pasar Tradisional di Tengah Gempuran Perdagangan Bebas. 13 Juni 2018. Diakses pada tanggal 19 September 2021 dari : https://regional.kompas.com/read/

Kompas. (2019). Problematika Rendahnya Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional. 3 November 2019. Diakses pada tanggal 27 September 2021 dari : https://www.kompasiana.com/

Kompas. (2021). Pasar Tradisional sebagai Jantung Perekonomian *Lower Class*. 17 Januari 2021. Diakses pada tanggal 27 September 2021 dari : https://www.kompas.tv/article

Laurens dan J. Marcella. (2004). Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta : Grasindo

Lerner, J. (2003). *Urban Acupuncture Celebrating Pinkprick Of Change That Enrich City Lifes.*

Malano, H. (2011). Selamatkan Pasar Tradisional. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Nugroho, A. (2021). 6 Perbedaan Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Desember 2019. Diakses pada tanggal 5 September 2021 dari : https://qwords.com/blog/

Pangarsa, Galih, dan Wijil. (2006). Merah Putih Arsitektur Nusantara. Yogyakarta.

Wijaya, D. (2017). Pengertian Pasar Tradisional.